

Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Melalui Metode *Group Investigation* Pada Siswa Kelas III SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Diterima:
20 Juni 2022
Revisi:
26 Juni 2022
Terbit:
2 Juli 2022

Sapani
*Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 2, Sendang
Tulungagung, Indonesia
E-mail: sapani@gmail.com*

Abstract---- *Science education is expected to be a vehicle for students to learn about themselves and the environment, as well as prospects for further development in applying it in everyday life. The learning process emphasizes providing hands-on experience to develop competencies in order to explore and understand the natural surroundings scientifically. Science education is directed at discovering and doing so that it can help students gain a deeper understanding of the natural surroundings. The purpose of this research is to find out the improvement of science learning achievement on weather material and its effect through the group investigation method in third grade students at SDN Kedoyo 2, Sendang sub-district, Tulungagung district, Semester II in 2021/2022.*

This classroom action research was carried out at SDN 2 Kedoyo, Sendang District, Tulungagung Regency in 2021/2022. The subjects of the study were third grade students of SDN 2 Kedoyo with a class of 29 students, and it was carried out on the science subject matter of weather and its effects on humans. The research time is from February to March 2022. The Group Investigation method can significantly improve students' learning abilities in science subjects about weather and its effects on humans. With an average value before the cycle of 68.28 after the first cycle of 76.21 and the average value after the second cycle increased to 89.66, it means that there is a convincing increase in student achievement in this study, the increase in learning achievement is not only on the average score. On average, but also students' learning mastery with the percentage of learning mastery before the cycle of 44.83% increased in the first cycle of 72.41% and the second cycle of 100%. Judging from the activities of students during learning also increased, namely in the first cycle of 57.50% increased in the second cycle to 85.00%.

Keywords: *Student Achievement, Science, Group Investigation Method*

I. PENDAHULUAN

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui jika pembelajaran IPA di SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung belum fokus pada siswa, melainkan masih terfokus pada guru. Metode ceramah menjadi pilihan utama untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran masih sedikit praktek, guru hanya menjelaskan sebatas produk dan sedikit proses sehingga siswa tidak dapat mencari dan menemukan sendiri makna segala sesuatu yang dipelajarinya. Hal tersebut menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka perlu adanya perubahan cara mengajar guna merubah pola pikir siswa agar tetap aktif dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran amatlah penting hal ini disebabkan karena dengan metode pembelajaran yang tepat kemampuan siswa akan mudah berkembang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memilih Model Group Investigation untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Metode Group Investigation dipilih peneliti dalam pembelajaran dikarenakan dengan menerapkan Model Group Investigation peneliti berharap siswa dapat aktif dalam pembelajaran individu maupun kelompok karena Model Group Investigation merupakan kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya secara kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok mengerjakan sebuah tugas yang telah ditentukan.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas III SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun 2021/2022".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2021/2022. Subyek penelitian ialah siswa kelas III SDN Kedoyo 2 dengan jumlah kelas sebanyak 29 siswa, dan dilaksanakan pada mata pelajaran IPA materi Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung yakni menggunakan metode tes.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pengajaran serta aktivitas siswa selama proses pengajaran.

Hasil belajar siswa dilihat dari nilai evaluasi siswa saat mengerjakan soal evaluasi setiap akhir siklus pembelajaran. Diharapkan 85% sudah tuntas belajar dengan nilai ujisama atau diatas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, diketahui bahwa merosotnya prestasi siswa kelas III SDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung disebabkan oleh cara penyampaian materi yang kurang tepat guru cenderung menjelaskan secara detail materi yang ada tanpa respon dari siswa sehingga siswa hanya mendengarkan tanpa ikut campur dalam proses pembelajaran hal ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang dapat menyerap materi yang guru sampaikan, maka dari itu perlu diadakan perbaikan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat agar prestasi siswa dapat kembali meningkat. Didapatkan bahwa nilai rata-rata belajar siswa sebesar 68,28 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 44,83% yang berarti ada 13 siswa yang dikatakan tuntas dalam belajar dan sisanya sebanyak 16 siswa dinyatakan belum tuntas atau tidak lulus. Untuk memenuhi harapan peneliti yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 85% maka dari itu peneliti harus dapat merubah cara belajar siswa salah satunya dengan merubah metode pelajaran pada tahap siklus I.

1. Siklus I

Pembelajaran IPA untuk siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019. Dari hasil pengumpulan data telah dapat diketahui bahwa penerapan metode Group Investigation terhadap mata pelajaran IPA materi Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I belum dapat berjalan dengan efektif. Terlihat dari aktivitas guru dalam memotivasi dan menjadi fasilitator dalam pembelajaran, guru juga selalu membimbing siswa pada saat melaksanakan diskusi tetapi guru masih belum dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Untuk aktivitas siswa kerjasama siswa dalam kelompok, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan, komunikasi siswa dalam kelompok, ketepatan dan kecepatan siswa dalam menjawab persoalan yang diberikan oleh guru, komunikasi siswa dengan guru, kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan.

Berdasarkan data penilaian pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 76,21 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 72,41% dengan rincian siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 21 siswa dan belum tuntas sebesar 8 siswa, hasil ini lebih baik dibanding dengan sebelum siklus dengan rata-rata 68,28 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 44,83% namun ketuntasan belajar masih perlu ditingkatkan hingga mencapai ketuntasan 85% maka dari itu perlu diadakan penelitian lanjutan pada siklus II.

Dari hasil observasi dan hasil ulangan siswa selama siklus I peneliti dapat merefleksikan sebagai berikut:

a. Faktor keberhasilan

1. Semua kegiatan kelompok sudah dapat dilaksanakan walau hasilnya belum maksimal.

2. Guru telah dapat melaksanakan pendekatan metode Group Investigation sehingga hasil belajar siswa dalam materi Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia meningkat.
3. Siswa telah dapat menggunakan metode Group Investigation sehingga hasil belajar IPA meningkat.
4. Situasi belajar mengajar lebih hidup semua anak aktif dengan kegiatan masing-masing.

b. Kendala

1. Penggunaan waktu bertambah panjang karena masih memerlukan penjelasan tambahan.
2. Beberapa siswa sulit menyesuaikan diri dengan kelompok.
3. Anak yang kurang kreatif hanya ikut-ikutan saja.

c. Rencana perbaikan

Peneliti dan mitra guru mencatat semua kekurangan yang terdapat pada siklus I untuk dilengkapi dan dilaksanakan dalam siklus II. Dengan langkah-langkah yang sama dan ditambah dengan hasil refleksi diharapkan hasil belajar pada siklus II akan lebih baik.

d. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan belajar IPA menerapkan metode Group Investigation aktivitas siswa terlihat sudah mengalami peningkatan, yaitu sebesar 57,50%.

2. Siklus II

Pembelajaran IPA untuk siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022. Kegiatan observasi/pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer indikator aktivitas guru dan siswa sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik, ini membuktikan bahwa kekurangan pada aktivitas guru dan siswa yang terjadi siklus I sudah dapat diatasi baik oleh guru. Pada siklus II ini guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode Group Investigation. Tidak hanya aktivitas guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sehingga pada siklus II ini aktivitas siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada tabel penilaian pada siklus II di atas dapat diketahui hasil rata-rata siswa 89,66 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 100% terdapat 29 siswa dinyatakan lulus. Dengan hasil pada siklus II di atas sudah mencapai ketuntasan yang peneliti inginkan sebesar 85%. Dengan membaca paparan data pada tabel di atas dapat diuraikan hasil refleksi siklus II sebagai berikut:

- a. Semua rencana kegiatan yang telah diprogramkan dapat terlaksana lebih baik dari siklus I.
- b. Guru telah dapat menerapkan metode Group Investigation dengan lancar dan berhasil.
- c. Murid telah berhasil mengatasi kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.

d. Siswa telah dapat menerapkan konsep metode Group Investigation.

Dapat ditegaskan bahwa setelah melalui dua siklus pembelajaran dengan menggunakan metode Group Investigation maka prestasi belajar siswa kelas III SDN Kedoyo 2Tulunggaung telah berhasil meningkat dengan meyakinkan.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan Metode Group Investigation pada mata pelajaran IPAmateri cuaca dan pengaruhnyatelah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang bekerja sama dengan teman karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri untuk mengerjakan tes tersebut.

Berdasarkan data aktivitas belajar mengajar guru dan siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dari siklus I aktivitas siswa sebesar 57,50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sebesar 85,00%. Halini menunjukkan bahwa guru dan siswa sudah mulai nyaman dnegan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian sehingga perlu dikembangkan kembali pada mata pelajaran lainnya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Dengan mempelajari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang besar pada hasil tes tertulissiswa dalam mata pelajaran IPA dengan materiCuaca dan pengaruhnya bagi manusia dari mulai sebelum siklus kemudian siklus I sampai akhir siklus II. Hal ini didukung dengan data nilai rata-rata sebelum siklus 68,28 setelah siklus I meningkat menjadi sebesar 76,21 dan nilai rata-rata setelah siklus Imeningkat lagi menjadi 89,66 dengan prosentase ketuntasan masing-masing siklus dari sebelum siklus 44,83%, siklus I 72,41% dan siklus ke II sebesar 100%. Hal ini menandakan bahwa dengan melalui Model belajar Group Investigation, maka kemampuan menyelesaikan soal Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia siswa kelas IIISemester IISDN Kedoyo 2dapat meningkat secara pesat dan meyakinkan.

IV. PENUTUP

Setelah mencermati hasil analisa data tentang kemampuan menyelesaikan soal Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia melalui metode Group Investigationpada siswa kelas IIISemester IISDN Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten TulungagungTahun2021/2022 dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan menerapkan metodeGroup Investigationdapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaranIPA tentang Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia secara signifikan.Dengan nilai rata-rata sebelum siklus 68,28 setelah siklus I sebesar 76,21 dan nilai rata-

rata setelah siklus II meningkat menjadi 89,66 berarti ada peningkatan yang meyakinkan tentang prestasi belajar siswa dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar tidak hanya pada nilai rata-rata namun juga ketuntasan belajar siswa dengan prosentase ketuntasan belajar sebelum siklus 44,83% meningkat pada siklus I sebesar 72,41% dan siklus II sebesar 100%. Dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 57,50% meningkat pada siklus II menjadi 85,00%.

Saran-saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru/ Peneliti

- a. Guru sebagai pendidik perlu mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalnya.
- b. Guru hendaknya menggunakan model atau metode yang bervariasi pada setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengolah pengetahuannya sendiri.
- d. Guru sebagai seorang pendidik harus selalu berinovasi untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai agar tidak tertinggal dengan perkembangan pengetahuan yang semakin pesat.
- e. Guru hendaknya selalu aktif, kreatif, dan bekerja sama dengan teman sejawat dalam menemukan dan memecahkan masalah bersama.
- f. Guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui pendidikan maupun seminar-seminar serta diklat melalui PTK.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui peragaan, pengamatan, dan latihan untuk dapat menemukan pengetahuannya sendiri demi meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Siswa hendaknya berani dalam bertanya, mengemukakan pendapat, atau menanggapi pendapat siswa lain dalam proses diskusi kelompok.
- c. Siswa harus selalu melatih keterampilan mengamati agar hasil belajarnya biasa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah. 2014. *Belajar Kooperatif Model Penyelidikan Kelompok dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra SD, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayat, Kosadi dkk. 2015. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Bandung: Binacipta.

- Joni, Raka. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Maimunah. 2015. *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium UM*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nurman, Muhammad. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN di SMA (Studi Eksperimen tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar PPKN Siswa di SMA NW Pancor – Lombok Timur)*. Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Saliwangi, Bassenang. 2014. *Pengantar Strategi Belajar Mengajar IPA*. Malang: IKIP Malang.
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Supandi. 2015. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode GI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Trawas Mojokerto*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Toharudin, Uus, Sri Hendrawati, dan Andrian Rustaman. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Winataputra, Udin, S. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- John W Santrok. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Permendiknas No.22 Tahun 2006. 2006. Surabaya: Kaantor Departemen Agama Jawa Timur
- 1Tim Pro BASIC. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Surabaya: Media Pustaka
- Priyono Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional